

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**URGENSI HADIRNYA *LEX SPECIALIS* TENTANG  
HAK VETO ANGGOTA TETAP DEWAN KEAMANAN  
PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA**

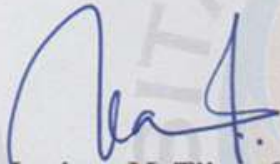
**DISUSUN OLEH**

**FARISANDY RUSMAN BAEDA**

**NIM : 271 414 102**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Dr. Lusiana M. Tijow, SH., MH.**  
**NIP. 19810306 200812 2 001**

**Pembimbing II**



**Novendri M. Nggilu, SH., MH.**  
**NIP: 19891127 201404 1 001**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Ilmu Hukum  
Fakultas Hukum  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Novendri M. Nggilu, SH., MH.**  
**NIP: 19891127 201404 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

URGENSI HADIRNYA *LEX SPECIALIS* TENTANG  
HAK VETO ANGGOTA TETAP DEWAN KEAMANAN  
PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA

OLEH:  
FARISANDY RUSMAN BAEDA  
NIM: 271 414 102

Telah Diuji Dan Dipertahankan Didepan Dewan Penguji  
Hari/ Tanggal: Jumat, 05 Februari 2021  
Pukul : 14:00-15:00 wita

Komisi Penguji:

1. Lisnawaty W. Badu, SH., MH.  
Nip: 19690529 200501 2 001

2. Mellisa Towadi, SH., MH.  
Nip: 19890809 201903 2 020

3. Dr. Lusiana M. Tijow, SH., M.H.  
Nip: 19810306 200812 2 001

4. Novendri M. Nggilu, SH., MH.  
Nip: 19891127 201404 1 001

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Gorontalo, 05 Februari 2021

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum,



Prof. DR. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum.  
NIP: 19680409 199303 2 001

## ABSTRAK

**FARISANDY RUSMAN BAEDA, NIM: 271414102, “URGENSI HADIRNYA LEX SPECIALIS TENTANG HAK VETO ANGGOTA TETAP DEWAN KEAMANAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA”, Pembimbing I: Dr. LUSIANA M. TIJOW, SH., MH., Pembimbing II: NOVENDRI M. NGGILU, SH., MH.**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hak veto terhadap peran Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam memelihara perdamaian dan keamanan internasional. Kemudian sebagai salah satu upaya untuk menggagas kehadiran pengaturan hukum tentang hak veto.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan historis (*historical approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Bahan penelitian dihimpun melalui studi dokumen, kemudian dianalisis secara preskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hak veto tidak memberi pengaruh positif terhadap peran Dewan Keamanan. Hak veto sering menghambat Dewan Keamanan untuk menentukan tindakan yang cepat dan tepat untuk menangani suatu permasalahan internasional yang mengakibatkan peran Dewan Keamanan dalam memelihara perdamaian dan keamanan internasional menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, perlu menghadirkan pengaturan hukum tentang hak veto sebagai *controller* agar penggunaannya tidak bias dan melenceng dari maksud pemberian hak veto itu sendiri. Adapun secara substansial, poin-poin yang harus masuk dalam pengaturan hukum tentang hak veto adalah larangan untuk menggunakan hak veto dalam penyelesaian kasus kejahatan kemanusiaan berupa genosida; masing-masing pemegang hak veto memiliki limitasi penggunaan hak veto dalam periode dua tahun sesuai dengan masa kerja anggota tetap; dan hak veto harus dibatasi penggunaannya untuk kasus yang sama jika dibahas secara berturut-turut dalam pertemuan Dewan Keamanan.

***Kata Kunci: Veto, Dewan Keamanan, Resolusi, Anggota Tetap, Perdamaian***

## ABSTRACT

**FARISANDY RUSMAN BAEDA. STUDENT ID NUMBER: 271414102. "THE URGENCY OF *LEX SPECIALIS* ON VETO OF PERMANENT MEMBERS OF UNITED NATIONS SECURITY COUNCIL". The principal supervisor is Dr. LUSIANA M. TIJOW, SH., MH. and the co-supervisor is NOVENDRI M. NGGILU, SH.,MH.**

---

The United Nations is established to maintain international peace and security in which the organization assigned to take the responsibility is Security Council. The privilege of being Permanent Members of the Security Council is given to the USA, Russia, China, England, and France, where they are allowed to make final decision through the veto.

The research aims to find out and to analyze the impact of veto on the role of UN Security Council in maintaining international peace and security as well as to initiate the legal management of veto. The research is classified as normative legal research, which employs statute approach, case approach, historical approach, and conceptual approach. The research materials are gathered through document study and followed by prescriptive analytics. The research finding shows that the veto does not impact the role of Security Council positively as it frequently hampers the council in deciding quick and precise action to deal with international issues, so that it leads the role of Security Council to be not optimum. Therefore, there should be legal management on the veto as controller to avoid bias and violation of the veto itself. Meanwhile, substantially, certain points need to be included in the management of veto, which is prohibition against using the veto in settling humanity crime like genocide; each veto user is only allowed to use the veto in two tenures in accordance with the tenure of non-permanent member; and the use of veto must be limited for the same case if being discussed respectively in the Security Council assembly.

***Keywords: veto, Security Council, resolution, permanent member, peace***

